



Calhaj Lansia Dapatkan Pendampingan Khusus

Calon Jemaah Haji Termuda Didaftarkan sejak Kecil

JOGJA - Sebanyak 353 calon jemaah haji dari Kota Jogja di-berangkatkan, kemarin (8/6). Dari jumlah itu, 24 di antaranya lanjut usia (lansia) dan dipasti-kan mendapatkan pendampin-gan khusus. Kepala Seksi Pe-nyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kota Jogja Muhammad Tahrir mengatakan, ada tujuh petugas yang mendampingi dengan siaga. Kursi roda juga telah disiapkan. "Untukantisipasi. Karena untuk berja-lan satu kilometer saja kemungki-nan sudah lelah. Kalau memang nanti saat Tawaf harus didorong, kami pakai kursi roda," jelasnya.

Sesuai dengan instruksi peme-rintah, 30 persen calon jemaah haji dialokasikan untuk lansia. Dari tiga orang jemaah, satu merupakan lansia. Sehingga diwanti-wanti mereka harus diberikan layanan yang mema-dai. Meski disediakan kursi roda, diharapkan tidak terpakai. Harapannya semua sehat dan energik, bisa menjalankan iba-dah dengan baik. "Makanya, ini yang terus kami tekankan ke petugas kloter harus menge-depankan humanisme ya, butuh kesabaran, serta penanganan khusus," ujarnya.

Di sisi lain, diharapkan jemaah



SEMOGA MABRUR: Jemaah calon haji bersiap untuk pemberangkatan di Balaikota Jogja, kemarin (8/6). Sebanyak 353 jemaah calon haji asal Kota Jogja diberangkatkan menuju Asrama Haji Donohudan dan kemudian akan berangkat menuju Jeddah, Arab Saudi.

yang masih muda memiliki kepedulian dan bisa saling membantu jemaah lansia. Karena saling tolong menolong merupakan bagian dari ibadah yang sebaiknya bisa dilakukan. Tidak akan mengurangi nilai ibadah seseorang. "Jemaah yang muda harapannya bersama petugas kloter ikut membantu jemaah lansia. Kemabruran haji itu kan tidak melulu karena ibadah ritualnya," ujarnya.

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengatakan jemaah haji tertua

usia 93 tahun. Dan jemaah termuda usia 20 tahun. Para calon jemaah haji sudah diberangkat-kan ke Donohudan. Kemudian dijadwalkan take of dari Bandara Adisumarmo Solo menuju Jeddah pagi ini (8/6) pukul 04.00. "Semoga di perjalanan kemudian melaku-kan ibadah lengkap dengan rukunnya dan kembali lagi dari Tanah Suci dalam keadaan sehat," harapnya.

Sementara itu, haji termuda bernama M Rizqi Widyananto. Berusia 20 tahun, dia berangkat

karena sudah didaftarkan oleh orangtuanya sejak kecil. "Saya sudah didaftarkan haji oleh orang tua saya ketika saya masih duduk di bangku sekolah dasar (SD)," ujarnya.

Warga Terban ini mengaku ikut menabung sejak kecil. Sejak sekolah dasar (SD) dia ikut mena-bung. Agar bisa naik haji dan cita-citanya kini sudah terwujud. "Insya Allah saya nanti juga akan membantu rombongan lain yang kebanyakan merupakan lansia," janjinya. (lan/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005